

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian, Waktu, Dan Tempat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif deskriptif atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan antara satu dengan yang lainnya.<sup>1</sup> Penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai gejala atau fenomena.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilakukan di Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) dengan jumlah 7 subsektor industri kreatif yaitu dengan periode pengambilan data 2010-2015. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisa nilai ekspor dari 7 sub sektor industri kreatif dan pendapatan produk domestik bruto (PDB). Yang data tersebut diperoleh dari publikasi yang diakses dari *website* [www.bekraf.go.id](http://www.bekraf.go.id)

Adapun variabel yang diteliti yaitu variabel independen (variabel bebas) yaitu nilai ekspor industri kreatif dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu pertumbuhan industri kreatif data tersebut dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Bruto. Yang didapat dari buku Publikasi PDB ekraf yang di akses dari *website* [www.bekraf.go.id](http://www.bekraf.go.id).

---

<sup>1</sup>Muslich Ansori, dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Surabaya: Air langga University Press, 2009), 12.

<sup>2</sup>Prasetyo dan Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 42.

Tabel.3.1 Tujuh Subsektor Yang Di Teliti

No	Kode	Jenis Komoditi
1	5	Film Animasi dan video
2	7	Kriya
3	8	Kuliner
4	9	Musik
5	10	Fashion
6	12	Penerbitan
7	16	Seni Rupa

## B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari sumber data.<sup>3</sup> Instrumen pengumpulan data pada penelitian merupakan langkah yang paling utama dalam setiap penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data.

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu serangkaian observasi (pengukuran) yang dapat dinyatakan kedalam angka-angka atau data kuantitatif yang diangkakan.<sup>4</sup> Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17* (Jakarta: Radjawali Pers, 2012), 161.

<sup>4</sup> Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), 63.

ini diperoleh dari lembaga Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) periode 2010-2015.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan studi pustaka. Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.<sup>5</sup>

Studi pustaka yang didapatkan dari buku-buku literatur serta jurnal-jurnal yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini. Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini menggunakan data dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian namun melalui dokumen atau melalui data historis.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengakses data dari Badan Ekonomi Kreatif di situs resmi Badan Ekonomi Kreatif melalui *website* [www.Bekraf.go.id](http://www.Bekraf.go.id).

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 16.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 93.

#### D. Teknis Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Kuantitatif adalah analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka dan cara pembahasannya dengan uji statistik. Analisis kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori, melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Untuk memenuhi tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh nilai ekspor terhadap pertumbuhan industri kreatif, maka penulis menggunakan alat analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *statistic product and service solution* (SPSS) versi 16.0.

Adapun teknis analisa dan pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (variabel terikat) dan variabel Independen (variabel bebas) memiliki distribusi normal.<sup>7</sup>

Model regrasi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah

---

<sup>7</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit – Undip, 2011), 160.

normal maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti arah diagonalnya. Uji normalitas dilakukan kepada variabel dependen dan variabel independen.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1) Analisis grafik

Analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram namun jika jumlah sampel kecil maka sebaiknya melihat pada Normal Probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan membandingkan dengan garis diagonal.

2) Analisis statistik

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>8</sup>

jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik

---

<sup>8</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit – Undip, 2011), 138.

adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Untuk mengetahui ada dan tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan melihat grafik Plot. Dasar analisis adalah jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antar anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu atau korelasi pada dirinya sendiri.<sup>9</sup> Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).<sup>10</sup>

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas

---

<sup>9</sup> J. Supranto, *Ekonometri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 82.

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit – Undip, 2011), 111.

dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering terjadi pada data runtun waktu (*time series*) dan hal ini jarang terjadi pada data *crosssection* (silang waktu). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test).

Langkah-langkah untuk pengujian Durbin-Watson yaitu:<sup>11</sup>

1. Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan  
H0: tidak ada autokorelasi (positif/negatif)  
H1: terdapat autokorelasi (positif/negatif)
2. Estimasi model dengan OLS (*ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya
3. Hitung DW (Durbin Watson).
4. Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (du) dan batas bawah (dl) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel Independen/bebas (k) serta tingkat signifiknasi tertentu.
5. Nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Nachrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 143.

**Tabel 3.2 Durbin Watson**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada utokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi, positif atau negative	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

## 2. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan linier antara variabel bebas tunggal yang disebut X dengan variabel terikat yang disebut Y. Satu analisis yang membantu analisis regresi sebelum melakukan visualisasi data. Metode ini setidaknya dapat memberikan arahan tentang hubungan yang terjadi antara dua variabel.<sup>12</sup>

Rumus analisis regresi linier sederhana.

$$Y' = a + Bx + \varepsilon_i$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = Konstanta

B = Angka arah atau koefisien regresi

X = Nilai Ekspor

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 260.

$\varepsilon_i$  = Error atau Galant

### 3. Uji Hipotesis

#### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif bila datanya interval dan rasio.<sup>13</sup> Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan.

Adapun hipotesisnya yaitu :

$H_0 = b_1 = 0$  Yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0 = b_1 \neq 0$  Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen

Data yang tersedia dalam penelitian ini akan diolah dengan SPSS versi 16.0 uji t dua arah (*two tail*).

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji dua pihak berlaku ketentuan, bila harga  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$  atau terletak diantara  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Dengan demikian jika  $t_{hitung} <$  dari nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  terima. Harga  $t_{hitung}$  adalah mutlak, jadi tidak dilahat (+) dan (-) nya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 95.

<sup>14</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 99.

langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent.

$H_a$  : terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independe.

2. Menentukan Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Tingkat signifikansi 0,05 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian

3. Menentukan t hitung

T hitung dapat di dapat dari *output* SPSS

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%:2 = 2,5\%$  ( Uji dua sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  dimana  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah jumlah varibel independen.

5. Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima apabila  $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$

$H_0$  ditolak apabila  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$

6. Pengujian hipotesis :

$H_0 : \beta = 0$  berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

$H_a : \beta \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel independen.

Pada uji t, nilai propabilitas dapat dilihat dari hasil pengolahan SPSS pada tabel *coeffisients* kolom sig atau *significance*. Sedangkan untuk nilai t tabel dapat dicari menggunakan tabel distribusi t dengan cara taraf signifikansi  $\alpha = 10\%$  atau  $0,1/2 = 0,05$  atau 5% dua arah. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai propabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui SPSS statistik parametik sebagai berikut :

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 (dua arah), maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan ( $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Artinya secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) = hipotesis diterima. Dan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 (dua arah), maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan ( $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima) , artinya secara parsial variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis ditolak.

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel.<sup>15</sup> Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) yaitu pertumbuhan industri kreatif dan terhadap penyerapan tenaga kerja sebagai variabel terikat (Y). Hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecil hubungan itu disebut korelasi

Uji korelasi belum dapat diketahui variabel penyebab akibat. Dalam analisis korelasi yang diperhatikan adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan).<sup>16</sup>

##### Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

---

<sup>15</sup>Suharyadi dan Purwanto, *Statistika : Untuk Ekonomi Keuangan Modern: Edisi 2 Buku 2*. (Jakarta: Salemba Empat, 2015),158.

<sup>16</sup> Tomi Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 52.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independent.<sup>17</sup> Koefisien determinasi dinyatakan dengan persentase (%) yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## E. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>18</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu nilai ekspor industri kreatif.

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

<sup>18</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 4.

Nilai ekspor adalah nilai dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam negeri dan dijual di luar negeri dan indikator yang diambil yaitu nilai ekspor setiap subsektor industri kreatif pada periode tertentu misalkan satu tahun termasuk barang dan jasa yang di produksi setiap unit Usaha dari subsektor industri kreatif.

## 2. Varibel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) pertumbuhan industri adalah peningkatan output industri yang disebabkan oleh semakin banyaknya faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi dan indikator yang diambil yaitu Produk Domestik Bruto yaitu jumlah keseluruhan nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh sub sektor industri kreatif pada periode tertentu misalkan satu tahun termasuk barang dan jasa yang diproduksi oleh unit usaha setiap subsektor diseluruh Indonesia.

---

<sup>19</sup>Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 4.

## Skema

### Alur Penelitian

